

ABSTRAK

Fenomena krisis identitas dan tekanan sosial pada remaja sering kali muncul dimasa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Hal ini terjadi karena remaja semakin terpapar pada standar sosial yang sulit dicapai dari keluarga, lingkungan sekolah, dan dunia maya. Masalah utama dalam penelitian ini adalah sulitnya menemukan representasi yang realistis atau mendukung tentang krisis identitas dan tekanan sosial dalam media yang dikonsumsi remaja, sehingga mereka tidak memiliki panduan atau sumber daya untuk membantu mereka menghadapi situasi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang storyboard animasi melalui visual storytelling sebagai media refleksi psikologis bagi remaja yang mengalami krisis identitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan studi literatur, yang dianalisis dengan metode kualitatif menurut Moleong (2017:6) dan Hendryadi, et. al., (2019:218) untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi mereka dan proses penyelidikan naturalistik yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan alami. Data dari penelitian digunakan sebagai acuan dalam merancang storyboard dengan tepat. Hasil dari perancangan berupa storyboard dari animasi 2D “Geometri Jiwa”.

Kata Kunci: Storyboard, Animasi 2D, Krisis Identitas, Remaja.